

2. IDENTIFIKASI MASALAH

2.1. Perihal Narkotika

2.1.1. Pengertian Narkotika

Kata narkotika sebenarnya diambil dari bahasa Inggris *'narcotic'* yang berarti obat bius; bahan-bahan pembius; obat yang menidurkan. Obat-obatan yang termasuk pada jenis narkotik adalah heroin, opium, mariyuana, kokain, hashish, dan morfin. Obat-obatan itu pada dasarnya berfungsi sebagai penghilang rasa sakit.

Salah satu jenis yang sering dipakai dalam dunia kedokteran adalah morfin. Morfin dimanfaatkan sebagai penghilang rasa sakit dan digunakan pada operasi. Hal itu disebabkan karena pada dosis yang tepat, morfin memiliki kemampuan untuk memblokir reseptor nyeri di otak dan sel-sel syaraf, timbul rasa "nyaman". dan mencegah perasaan tidak enak akibat penyalahgunaan obat.

Jadi sebenarnya beberapa jenis narkotika dengan dosis penggunaan yang tepat mempunyai manfaat yang berguna bagi manusia. Pemakaian dalam dosis yang berlebihan akan menyebabkan efek-efek yang oleh pengguna narkotika biasa disebut dengan *'fly'* 'tinggi'. Hal tersebut disebabkan karena timbulnya sensasi yang berlebihan setelah mengkonsumsi narkotika dalam dosis tertentu. Tetapi efek samping akibat mengkonsumsi narkotika secara sembarangan adalah kecanduan, kerusakan pada organ-organ tubuh, dan overdosis yang akhirnya akan menyebabkan kematian.³

2.1.2. Jenis Narkotika

Saat ini di Indonesia narkotika dibagi dalam dua jenis. Yang pertama adalah narkotika itu sendiri dan yang kedua adalah zat psikoaktif. Yang termasuk pada jenis narkotika antara lain :

² Wojovvasito, S., & Poervvadarminata, W.J.S. Kainus Lengkap Inggris-Indonesia

³ www.kliknarkoba.com

a. Heroin/ *Diacetyl morphine*

Istilah lain : *rock, pearl*, putauw, PT. *smack*, dll

Pengaruh : ceria dan mencegah perasaan tidak enak akibat pengurangan obat.

Efek samping : ketagihan, sembelit, hilang nafsu makan, keracunan, nafas pendek, kejang, koma, kematian.

b. Opium

Istilah lain : candu, jicing, jicingko. dll.

Pengaruh : penghilang rasa sakit.

Efek samping : kecanduan, nafsu makan hilang, kematian.

c. Mariyuana/ *Cannabis saliva*

Istilah lain : ganja, cimeng, rumput, pot, gele', *grass*, kangkung.

- Pengaruh : ketenangan, meningkatkan perasaan gembira dan persepsi halusinasi/ khayalan.

Efek samping : kecanduan, gangguan paru-paru, kerusakan daya ingat, dan gangguan pada masalah seksual.

d. Kokain/ *Ehlhroxylone-coca*

Istilah lain : *coke, snow, jlake, stardust*, dll.

Pengaruh : stimulan/ rangsangan, banyak bicara, dan sebagai obat bius lokal.

- Efek samping : perasaan tertekan dan kejang.

e. Morfin/ *Morphine sulphate*

Istilah lain : bubuk putih, bo'at, *motphy, mud*.

Pengaruh : memblokade rasa nyeri di otak dan sel-sel syaraf, sebagai obat bius, timbul perasaan "nyaman", mencegah perasaan tidak enak akibat pengurangan obat.

Efek samping : mual, gelisah, kecanduan, gangguan kandungan, bahkan keguguran, kelainan pada bayi, sembelit, keracunan.

Sedangkan yang termasuk golongan obat-obatan terlarang atau zat psikotropika adalah :

a. *Shabu/ Methamphetamine*

Istilah lain : *shabu, ithus, crystal, meth, ice, dll*

Pengaruh : rasa aman dan terlindungi

Efek samping : kecanduan, kerusakan otak, langsung merangsang susunan syaraf pusat, depresi emosional.

b. *LSD/ Lysergic Saure Diethylamide*

Istilah lain : *acid, sugar, cubes, trips, windowpane, paper.bloiter.*

- Pengaruh : meningkatkan daya pikir, keriangian, gangguan indera, pengkhayal.

Efek samping ".memperburuk masalah kejiwaan yang sudah ada, kecanduan secara mental.

c. *PCP/ Fensiklidina*

Istilah lain : *angel dust, hug, crystal, Iranquilizer*

Pengaruh : mcngakibatkan perubahan mdera

Efek samping : terkenang masa lalu, keccmasan yang berkepanjangan, kecendrungan menyendiri.

d. *Amphelamine/Methadrine*

Istilah lain : *speed, bennies, pepills.*

Pengaruh : mengurangi depresi, mcngendalikaa aafsu makan, rasa kantuk berlebihan, meningkatkan kewaspadaan dan keaktifan.

Efek samping : hilang nafsu makan, pengkhayal, gangguan cara berpikir, perubahan alam perasaan.

e. *Ritalin/Methylphenidate*

Istilah lain : -

Pengaruh : meningkatkan kegembiraan dan detak jantung, insomnia, hilang nafsu makan, dan obat penenang yang kuat.

Efek samping : mudah marah, suhu tubuh meningkat drastis, halusinasi, kejang , kematian.

f. *Rohypnol/ Flunitrazepam*

Istilah lain : bo'at, jalu, dll.

Pengaruh : membcirikan perasaan tcnang dan terlindungi, sebagai obat penenang yang kuat.

Efek samping : kencanduan secara psikis.⁴

2.1.3. Penyalahgunaan Narkotika

Pada uraian diatas telah dijelaskan bahwa beberapa jenis narkoba pada dosis yang tepat mempunyai manfaat yang lidak sedikit bagi dunia kedokteran. Tetapi seiring dengan berkembangnya pengetahuan, narkoba tidak hanya digunakan pada bidang medis, melainkan juga digunakan dengan bebas lanpa adanya pengawasan secara medis. Hal tersebut akhirnya mengarah pada tindakan penyalahgunaan yang menimbulkan efek-efek negatif baik bagi fisik maupun mental pengguna.

Pada dasarnya, penyalahgunaan ini terjadi karena pengguna ingin mendapatkan sensasi secara instan yang bisa dipcroleh dengan mengkonsumsi narkolika. Misalnya, seseorang memakai morfin untuk menenangkan dirinya dan agar merasa nyaman. Atau seseorang yang menghisap ganja hanya untuk merasakan sensasi gembira yang dihasilkan atau bahkan ada yang menggunakan ganja sebagai inspirator dalam berkarya. Penyalahgunaan narkoba dalam kehidupan sehari-hari sangat berkaitan dengan perkembangan dan pola hidup baik secara individual maupun lingkungan.

⁴ www.klik.narkoba.com

2.2. Permasalahan Narkotika Di Surabaya

2.2.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Sebelum kita membahas lebih jauh lagi, ada baiknya kita mengingat bahwa tidak semua pengguna narkoba dengan sengaja menjerumuskan diri mereka ke dalam penyalahgunaan narkoba. Kebanyakan dari mereka yang akhirnya menjadi pecandu narkoba pada awalnya hanya mencoba-coba saja. Ada yang mencoba karena pengaruh lingkungan, bahkan ada juga yang mencoba karena rasa ingin tahu yang besar. Apalagi narkoba selalu hadir dengan iming-iming yang menggairkan seperti perasaan yang tenang, rasa nyaman, masalah-masalah dapat hilang, dan kenikmatan-kenikmatan lain yang sifatnya semu.

Dengan kondisi kota besar yang memiliki mobilitas tinggi seperti Surabaya, masyarakat baik **tua** maupun muda menjadi rentan terhadap sties yang apabila tidak diatasi dengan baik akan membuka jalan bagi penyalahgunaan narkoba. Belum lagi kondisi kejiwaan remaja yang masih labil dan senang mencoba sesuatu yang baru atau sesuatu yang dianggap trend dalam kalangan mereka akan membual remaja menjadi semakin mudah jatuh ke dalam penyalahgunaan narkoba.

Menurut *kliknarkoba.com*, Indonesia merupakan tujuan akhir dari jalur perdagangan narkoba di dunia. Hal ini harus diwaspadai karena berarti sebagian dari masyarakat kita menjadi target penjualan. Dibawah ini saya lampirkan gambar peta jalur perdagangan obat bius yang diambil dari Brosur Direktorat Narkoba, Mabes Polritahun2001.



gambar 1

Berarti Surabaya sebagai kota terbesar kedua setelah ibukota Jakarta memiliki potensi yang sangat besar untuk peredaran gelap narkoba. Tetapi dengan kondisi daerah perkotaan seperti yang disebutkan sebelumnya, peredaran narkoba di Surabaya pada saat ini sudah merajalela. Mulai dari remaja hingga orang dewasa banyak yang sudah terpengaruh oleh narkoba. Apabila hal tersebut tidak segera ditanggulangi, bukan tidak mungkin kalau kota Surabaya akan kehabisan generasi muda yang produktif dan potensial karena lelah digrogoti oleh pengaruh negatif dari penyalahgunaan narkoba.

2.2.2. Dampak Negatif Narkoba

Narkoba selain mempunyai efek negatif bagi fisik dan mental pengguna, juga berpengaruh lingkungan sekitar dimana pengguna tersebut tinggal. Dampak negatif bagi fisik pengguna adalah berkurangnya daya tahan tubuh, sensitivitas indera menurun, kecanduan secara fisik, hingga berakhir pada kematian. Lalu dampak negatif bagi mental pengguna adalah adanya kecenderungan untuk menutup diri dari lingkungan, bersikap apatis, tidak peduli terhadap orang lain, dan kecanduan secara psikis dimana tubuh pengguna tidak membutuhkan lagi, tetapi secara mental pengguna telah terdapat sugesti bahwa dia lebih percaya diri setelah mengkonsumsi narkoba.

Dengan kondisi psikis dan fisik pengguna yang seperti itu, pasti akan berpengaruh pada cara pandangnya terhadap lingkungan sekitar dan berakibat langsung pada cara pengguna menempatkan diri dalam lingkungannya. Selain itu, lingkungan sekitar dimana pengguna tinggal juga akan merespon secara negatif yang justru akan memperburuk kondisi dari pengguna itu sendiri.

2.3. Upaya Penanggulangan

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memberantas dan menanggulangi masalah narkoba. Mulai dari pemerintah hingga LSM bekerja sama untuk memerangi musuh masa depan yaitu narkoba. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah selain

melakukan operasi-operasi langsung dilapangan adalah dengan memasukan masalah narkoba kedalam undang-undang. Antara lain:

- a. Bab IV bagian F huruf h TAP MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN yang berbunyi : " Memberantas secara sistematis perdagangan dan penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang dengan memberikan sanksi yang seberat-beratnya kepada produsen, pengedar, dan pemakai".
- b. Pasal 54 ayat 1 UU no. 5 tahun 1997 tentang psikotropika yang berbunyi,"Masyarakat memiliki kesempatan seluas-luasnya untuk berperan serta dalam membantu mewujudkan upaya pencegahan penyalahgunaan psikotropika sesuai dengan undang-undang ini dan peraturan pelaksanaannya".
- c. Pasal 54 ayat 2 UU no. 5 tahun 1997 tentang psikotropika yang berbunyi,"Masyarakat wajib melaporkan kepada pihak yang berwenang bila mengetahui tentang psikotropika yang disalahgunakan dan / memiliki secara tidak sah".
- d. Pasal 57 ayat 1 UU no. 22 tahun 1997 tentang narkotika yang berbunyi/"Masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta dalam membantu upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika".
- e. Pasal 57 ayat 2 UU no. 22 tahun 1997 tentang narkotika yang berbunyi,"Masyarakat wajib melaporkan kepada pejabat yang berwenang apabila mengetahui adanya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika".

Selain dari pemerintah, masyarakat juga mulai aktif berperan serta dalam usaha penanganan masalah narkoba. Banyak LSM-LSM yang berperan serta langsung dalam usaha penanganan masalah narkoba. Salah satunya adalah Gerakan Nasional Anti narkoTika atau yang biasa kita kenal dengan sebutan GRANAT. Upaya-upaya yang dilakukan oleh GRANAT adalah:

- a. Sosialisasi dan komunikasi massa
 1. Homepage.
Informasi umum GRANAT.
Program kerja dan jadwal kegiatan.

News and current affairs.

Pelayanan informasi tentang narkoba.

Database kegiatan pengawasan publik.

Media komunikasi antar anggota.

2. Pusat layanan 24 jam.

Media pelayanan interaktif masyarakat untuk mendapatkan informasi, menampung keluhan, dan menampung pengaduan, yang terkait dengan visi dan misi GRANAT.

3. Media cetak granat.

Pengadaan media cetak baik berupa leaflet, poster, pamflet, buletin, tabloid, dan atau majalah yang bertujuan untuk mentransformasi dan mensosialisasikan visi, misi, dan seluruh kegiatan GRANAT DPC Surabaya.

4. Media elektronik (radio dan TV).

Menyelenggarakan program khusus tentang narkoba bekerjasama dengan media elektronik.

Pemberitaan berkala tentang kegiatan pengawasan publik.

5. Workshop dan seminar.

b. Kampanye

1. Iklan layanan masyarakat.

Koran atau majalah.

Radio atau TV.

Billboard dan atau spanduk.

2. Merchandising dan gimmicks.

Stiker, pin, t-shirt, flag, dan stationery.

Sponsorship product and service.

3. Art material and display material.

Bandara, stasiun kereta api dan terminal.

Hotel, cafe, restoran, dan diskotik.

Kampus, sekolah, dan pesantren.

4. Social gathering.
 - Konser musik.
 - Pagelaran seni budaya.
 - Pameran lukis dan foto.
 - Dinner party dan bazaar.
 - Olahraga dan kompetisi.

Yang tersebut diatas diambil dari program kerja GRANAT DPC Surabaya periode tahun 2000-2003.⁶

2.4. Analisis Data

Dari data-dala yang telah disebutkan dan diuraikan diatas, maka saya dapat menyimpulkan bahwa narkoba merupakan racun yang menggerogoti generasi muda kita. Narkoba secara perlahan menghancurkan masa depan dengan sensasi-sensasi semunya. Untuk menanggulangnya, diperlukan kerjasama yang solid antara pemerintah beserta aparat negaranya, LSM-LSM, dan masyarakat luas dalam upaya menghcnlikan dan memberantas jalur perdagangan gelap narkoba.

Selain itu, pncgctahuan mongcnai iuikoba di gcacraasi muda juga masih minim. Mal tersebut yang memicu perilaku mencoba yang akan berlanjut pada tingkat kecanduan dan berakhir pada kematian. Banyak sudah korban yang meninggal akibat overdosis narkoba. Kejadian itu seharusnya dapat dihindari apabila para gcnerasi muda mengerti dan menyadari bahaya dari penyalahgunaan narkoba.

Analisis terhadap keadaan kampanye narkoba melalui *Strength, Weakness, Oppoiunily, Threat* ;

a. *Strength*

Masyarakat mulai terbuka dan tanggap terhadap masalah penyalahgunaan narkolika dan obat-obatan terlarang, sehingga mulai ada kerjasama timbal balik antara LSM dengan aparat-aparat pemerintah.

b. *Weakness*

⁶ Anggaran Dasar GRANAT Surabaya

Pada dasarnya, seseorang yang sudah terkena narkoba tidak akan sembuh kalau dari dalam dirinya tidak ada keinginan yang kuat untuk lepas dari narkoba. Walaupun kampanye dilakukan secara gencar, hal itu akan percuma tanpa diikuti oleh kesadaran dari si pengguna itu sendiri.

c. *Opportunity*

Dengan gencarnya kampanye anti narkoba yang dicanangkan oleh LSM-LSM di Indonesia, akan memperkuat kesadaran masyarakat akan bahaya yang diakibatkan oleh penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. Selain itu, jika kampanye dikonsentrasikan pada siswa sekolah menengah, diharapkan akan dapat memberi pengertian yang cukup mengenai bahaya narkoba dan dapat mengurangi jumlah pengguna narkoba.

d. *Threat*

Dari data yang didapat dari kepolisian, dapat diketahui bahwa Indonesia merupakan wilayah transit dari jalur gelap perdagangan narkoba di dunia. Hal tersebut menyebabkan negara kita menjadi sangat rentan terhadap bahaya narkoba. Selain itu, masih ada oknum-oknum baik dari pemerintah maupun dari aparat yang masih setengah-setengah dalam memburu narkoba. Bahkan masih ada oknum yang menjual narkoba yang sebenarnya menjadi barang bukti di kepolisian.

2.5. Pemecahan Masalah

Untuk memerangi narkoba sejak dini, diperlukan peran serta masyarakat dan pemerintah untuk memberi pengertian tentang bahaya dari penyalahgunaan narkoba. Media-media komunikasi visual yang berisi tentang informasi mengenai narkoba dan bahayanya harus disosialisasikan di sekolah-sekolah menengah. Karena selain kebanyakan dari korban adalah pelajar sekolah menengah atau yang sederajat, masa pendidikan di sekolah menengah adalah masa transisi (puber) dimana kondisi kejiwaan mereka masih labil dengan rasa keingintahuan yang besar terhadap hal-hal yang baru atau yang sedang menjadi trend dalam lingkungannya.